

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS II
PADA MASA COVID-19 DI MIN 2 SAMBAS TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Ega Aulia Sari

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: egaauliasari6@gmail.com

Oskar Hutagaluh

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: oskarhutagaluh@iaisambas.ac.id

Topik

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: topikamok@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe and know about: 1) the reading and writing skills of grade II students during the covid-19 period at MIN 2 Sambas, 2) the strategies of class teachers in improving the reading and writing skills of grade II students during the covid-19 period at MIN 2 Sambas, 3) supporting and inhibiting factors for class teachers in improving the reading and writing skills of grade II students during the covid-19 period at MIN 2 Sambas. Class Teacher Strategies in Improving the Reading and Writing Skills of Grade II Students During the Covid-19 Period at MIN 2 Sambas for the 2021/2022 Academic Year This research uses a qualitative approach and the type of research used is descriptive. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Then the data analysis techniques used in this study are data reduction, data display / data presentation, and conclusions. While the technique of checking the validity of the researcher's data uses triangulation and member check. The results of this study show that: 1) students' reading and writing skills there are still some students who are not fluent in both reading and writing skills. Class II has 34 students. The reading and writing skills of students vary, as many as 10 people are fluent in reading and writing, quite fluent as many as 9 people, and not fluent as many as 15 people., 2) The strategy used during the Covid-19 period is a grouping strategy. In implementing this strategy, teachers use mature thinking by considering the good and bad impacts in learning activities. In the online learning process, students are given assignments with students coming to school in the form of small groups. The assignment given is in accordance with the materials needed by students, 3) The factors behind

the learning process are from students who are less able to learn to read and write.

Keyword: *Strategies, Class Teachers, Reading and Writing Skills, Learning in the Covid-19 Era, MIN 2 Sambas.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang: 1) kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas, 2) strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas, 3) factor pendukung dan penghambat guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas. Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II Pada Masa Covid-19 di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dan member check. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kemampuan membaca dan menulis siswa masih ada beberapa siswa yang belum lancar baik dalam kemampuan membaca dan menulis. Kelas II memiliki jumlah siswa sebanyak 34 orang. Kemampuan membaca dan menulis siswa berbeda-beda, sebanyak 10 orang yang lancar membaca dan menulis, lumayan lancar sebanyak 9 orang, dan tidak lancar sebanyak 15 orang., 2) Strategi yang digunakan pada masa covid-19 adalah strategi pengelompokkan. Dalam pelaksanaan strategi ini guru menggunakan pemikiran yang matang dengan mempertimbangkan dampak baik dan buruknya dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring siswa diberi penugasan dengan siswa datang ke sekolah dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Penugasan yang diberikan sesuai dengan materi-materi yang dibutuhkan siswa, 3) Faktor yang melatarbelakangi dalam proses pembelajaran yaitu berasal dari siswa yang kurang mampu dalam belajar membaca dan menulis.

Kata Kunci: Strategi, Guru Kelas, Kemampuan Membaca dan Menulis, Pembelajaran di Masa Covid-19, MIN 2 Sambas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran pada peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan siswa dan masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek yaitu, aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Keempat aspek berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. (Depdiknas, 2003).

Pembelajaran merupakan suatu proses mengatur yang dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru akan berhadapan dengan karakteristik siswa yang beranekaragam. Ada siswa yang dapat menerima kegiatan belajarnya secara lancer dan tanpa mengalami kesulitan, pada sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami kesulitan. (Baharuddin & Wahyuni, 2015) Pada umumnya, kesulitan merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Apalagi saat ini dunia sedang menghadapi masa sulit karena Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019.

Pandemi covid-19 yang melanda dunia, telah merubah keadaan secara drastis, seakan-akan ada paksaan dalam melaksanakan pembelajaran yang awalnya diterapkan secara luring atau secara tatap muka, kini berubah drastis menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau modern yang menyebabkan proses pembelajaran jadi terkendala. Hal ini disebabkan terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia, fasilitas yang dimiliki siswa atau orang tua yang tidak merata, sulitnya memperoleh akses internet karena letak geografis serta pertimbangan-pertimbangan lainnya yang mungkin saja terjadi saat pelaksanaan pembelajaran ini menjadi tantangan yang harus dihadapi bagi setiap elemen yang berperan dalam bidang pendidikan.

Pada pembelajaran covid-19 ini, kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempeljarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Lebih lanjut, dijelaskan oleh J.W Lerner anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas berikut. Oleh

karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. (Ali, 2021).

Dengan keterampilan membaca dan menulis, seseorang dapat mengerti berbagai macam informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar. Keterampilan membaca yang baik dapat dikuasai melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan berlatih secara teratur.

Implementasi Pendidikan Indonesia ditegaskan bahwa siswa sekolah dasar perlu belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca maupun menulis, sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Sedangkan keterampilan menulis permulaan ditekankan pada menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin serta dikte. Dalam keterampilan membaca yang baik, perlu dikemukakan secara jelas kompetensi apa yang harus dicapai, kompetensi yang dimiliki siswa, indikator-indikator serta pengalaman belajar apa yang harus benar-benar dilatihkan dan dialami oleh siswa.

Belajar membaca dan menulis bagi setiap anak sangat penting, dimana dalam membaca seorang anak akan dapat memahami sesuatu yang dibacanya. Sehingga belajar membaca seharusnya dapat diajarkan sejak dini kepada anak dengan tujuan agar mereka dapat membaca secara lancar apabila sudah memasuki bangku sekolah. Untuk itu, guru harus dapat memenuhi strategi yang diterapkan dalam mengajar agar mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan pembelajaran.

Pemilihan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran itu efektif, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak bertumpu pada satu metode saja. (Djamarah & Zain, 2010). Strategi yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga lebih senang dan bersemangat dalam belajar apalagi dimasa pandemi covid-19.

Pembelajaran pada masa covid-19 dilakukan dengan cara daring, atau pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan bimbingan orang tua pada anak memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk dapat dengan segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, terutama pembelajaran yang dilaksanakan pada MIN 2 Sambas. Oleh karena itu kepala madrasah memberikan kebijakan dengan membagi sesi waktu pelaksanaan belajar. Kelas I-III belajar pada hari Senin-Rabu, sedangkan kelas IV-VI belajar pada hari Kamis-Sabtu. Hal ini juga berpengaruh dengan waktu belajar yang sangat terbatas.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di MIN 2 Sambas pada siswa kelas II, pelaksanaan pembelajaran dimasa covid-19 yang dilaksanakan secara daring mengakibatkan kemampuannya masih kurang dalam hal membaca dan menulis. Untuk itu, guru berupaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui pemisahan yang dilakukan

pada siswa yang cukup pandai dan siswa yang kurang pandai. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok. Kelompok siswa yang terbilang cukup pandai belajar di kelas dan didampingi guru pendamping. Sedangkan kelompok yang kurang pandai belajar di musholla bersama guru kelasnya. Pemisahan siswa ini hanya dilakukan pada mata pelajaran tematik.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan prosedur aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan, dan dokumentasi yang diamati secara holistik (utuh) dan bisa diamati secara konteks. (Arikunto, 2005). Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 2007:135). Mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan meneliti lebih dalam terkait tentang Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II Pada Masa Covid-19 di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berkaitan dengan setting penelitian maka ditetapkan waktu-waktu tertentu untuk melakukan proses pengumpulan data dengan responden atau informan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Tempat penelitian adalah Lokasi dalam penelitian ini adalah di MIN 2 Sambas Desa Sekuduk, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur yaitu narasumber, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen. Demi mempermudah dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi agar lebih dapat dipercaya karena peneliti melihat langsung atau melakukan pengamatan sendiri, lalu metode wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan program sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian dan alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara, kemudian menggunakan metode dokumentasi dan data yang diambil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait dengan program, alat yang digunakan untuk teknik dokumentasi, seperti handphone. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (display data), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam

penelitian ini antara lain menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan member check. (Mahdi & Mujahidin, 2014)

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan focus penelitian yang telah dirumuskan sesuai dengan permasalahan yang muncul. Focus penelitian akan dijawab berdasarkan fakta dilapangan dan teori yang mendukung tentang strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kemampuan siswa merupakan objek utama dalam proses pembelajaran. Kemampuan dalam pembelajaran dapat diukur berdasarkan keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan seorang anak untuk memahami lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan sesuai dengan maksud dan tujuan dari si pembaca untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Sedangkan kemampuan menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. (Yasir, 2017).

Sesuai dengan penjelasan guru kelas II di MIN 2 Sambas, bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa masih ada beberapa siswa yang belum lancar baik dalam kemampuan membaca dan menulis. Kelas II memiliki jumlah siswa sebanyak 34 orang. Kemampuan membaca dan menulis siswa berbeda-beda, sebanyak 10 orang yang lancar membaca dan menulis, lumayan lancar sebanyak 9 orang, dan tidak lancar sebanyak 15 orang.

2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN II Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022

Strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. (Sanjaya, 2011) Strategi merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan membuat seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah dan mengambil suatu keputusan.

Sesuai dengan pernyataan guru kelas II, strategi yang digunakan pada masa covid-19 adalah strategi pengelompokkan. Dalam pelaksanaan strategi ini guru menggunakan pemikiran yang matang dengan mempertimbangkan dampak baik dan buruknya dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring siswa diberi penugasan dengan siswa datang ke sekolah dalam bentuk kelompok-kelompok kecil.

Penugasan yang diberikan sesuai dengan materi-materi yang dibutuhkan siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022

Kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor utama yang saling mempengaruhi dan berinteraksi dalam proses belajar dan pembelajaran. (Kartini, 2020). Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut, muncul siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah atau gagal sama sekali.

Sesuai dengan penjelasan guru di MIN 2 Sambas, faktor yang melatarbelakangi dalam proses pembelajaran yaitu berasal dari siswa yang kurang mampu dalam belajar membaca dan menulis. Faktor yang mendukung proses pembelajaran di masa covid-19 ialah sarana pembelajaran, buku paket, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), prokes (cuci tangan). Sedangkan faktor penghambat kemampuan siswa yang bervariasi dan juga minimnya kerjasama orang tua, apalagi di masa covid-19 siswa belajar melalui pembelajaran daring, serta ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone android untuk belajar.

Adapun hasil temuan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang masih belum lancar membaca dan menulis.
2. Guru melakukan pengelompokkan antara anak yang lancar dan belum lancar membaca dan menulis sehingga proses pembelajaran berjalan efektif.
3. Dalam proses pembelajaran yang dibentuk kelompok terpisah, ada guru pendamping yang berperan dalam mengajar siswa yang lancar membaca dan menulis di dalam kelas.
4. Guru kelas mengajar siswa yang belum lancar membaca dan menulis.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan penjelasan guru kelas II di MIN 2 Sambas, bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa masih ada beberapa siswa yang belum lancar baik dalam kemampuan membaca dan menulis. Kelas II memiliki jumlah siswa sebanyak 34 orang. Kemampuan membaca dan menulis siswa berbeda-beda, sebanyak 10 orang yang lancar membaca dan menulis, lumayan lancar sebanyak 9 orang, dan tidak lancar sebanyak 15 orang.

2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN II Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022

Sesuai dengan pernyataan guru kelas II, strategi yang digunakan pada masa covid-19 adalah strategi pengelompokkan. Dalam pelaksanaan strategi ini guru menggunakan pemikiran yang matang dengan mempertimbangkan dampak baik dan buruknya dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring siswa diberi penugasan dengan siswa datang ke sekolah dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Penugasan yang diberikan sesuai dengan materi-materi yang dibutuhkan siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022

Sesuai dengan penjelasan guru di MIN 2 Sambas, faktor yang melatarbelakangi dalam proses pembelajaran yaitu berasal dari siswa yang kurang mampu dalam belajar membaca dan menulis. Faktor yang mendukung proses pembelajaran di masa covid-19 ialah sarana pembelajaran, buku paket, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), prokes (cuci tangan). Sedangkan faktor penghambat kemampuan siswa yang bervariasi dan juga minimnya kerjasama orang tua, apalagi di masa covid-19 siswa belajar melalui pembelajaran daring, serta ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone android untuk belajar.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II pada masa covid-19 di MIN 2 Sambas Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dan menulis siswa masih ada beberapa siswa yang belum lancar baik dalam kemampuan membaca dan menulis. Kelas II memiliki jumlah siswa sebanyak 34 orang. Kemampuan membaca dan menulis siswa berbeda-beda, sebanyak 10 orang yang lancar membaca dan menulis, lumayan lancar sebanyak 9 orang, dan tidak lancar sebanyak 15 orang.
2. Strategi yang digunakan pada masa covid-19 adalah strategi pengelompokkan. Dalam pelaksanaan strategi ini guru menggunakan pemikiran yang matang dengan mempertimbangkan dampak baik dan buruknya dalam kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran daring siswa diberi penugasan dengan siswa datang ke sekolah dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Penugasan yang diberikan sesuai dengan materi-materi yang dibutuhkan siswa.
3. Faktor yang melatarbelakangi dalam proses pembelajaran yaitu berasal dari siswa yang kurang mampu dalam belajar membaca dan menulis.

- Faktor yang mendukung proses pembelajaran di masa covid-19 ialah sarana pembelajaran, buku paket, rencana pelaksanaan pembelajaran
4. (RPP), prokes (cuci tangan). Sedangkan faktor penghambat kemampuan siswa yang bervariasi dan juga minimnya kerjasama orang tua, apalagi di masa covid-19 siswa belajar melalui pembelajaran daring, serta ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone android untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad. 2021. “*Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar untuk Kelas2 Pada SDN 93 Palembang*”, dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1, hlm. 43.
- Arafat, Yasir. 2017. , “*Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa di Madrasah,*” dalam Jurnal AL Falah, Vol. XVII No. 31.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Aruz-Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Diamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kartini Ela, 2020. “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 A di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020*”, Skripsi Pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Mahdi, Adnan & Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana